

Resensi Buku

Judul : **Discursive Pragmatics** (Handbook of Pragmatics Highlights, volume 8)
ISSN : 1877-654X
Penyunting : Jan Zienkowski, Jan-Ola Östman, dan Jef Verschueren
Penerbit : Amsterdam: John Benjamins B.V. 2011
Tebal : 307 halaman

Faizah Sari
Surya University
faizah.sari@surya.ac.id

Buku ini merupakan koleksi atas lima belas artikel komprehensif yang disunting secara teliti dan yang membahas beraneka ragam topik menarik dalam analisis wacana dan pragmatik. Kelima belas artikel itu dipaparkan dalam gaya bahasa yang sederhana namun jelas. Dalam *Appraisal* (hlm. 14-36), Peter R.R. White dari University of Birmingham membahas kajian mengenai kerangka teoretis penggunaan bahasa penilaian (*appraisal*) yang relatif masih baru pada penelitian linguistik umum. Dalam artikel ini dibahas parameter-parameter penilaian, seperti pengaruh (*affect*), keputusan (*judgement*), penghargaan (*appreciation*), cara langsung atau tersirat (*direct or implied modes of activation*), kriteria tipologis (*typological criteria*), saling pengaruh antar cara bersikap (*the interplay between the attitudinal modes*), kedudukan intersubjektif (*intersubjective stance*), penilaian sikap (*attitudinal assessment*), dan keterlibatan (*engagement*).

Dalam *Cohesion and Coherence* (hlm. 37-49), Wolfram Bublitz dari University of Augsburg mengkaji hubungan antara kepaduan (*cohesion*) dan kelekatan (*coherence*) dalam wacana yang membedakan sudut pandang peneliti yang lebih berorientasi pada bentuk dan struktur (*form and structure oriented linguists*) daripada pada fungsi (*function oriented linguists*). Dalam *Critical Linguistics and Critical Discourse Analysis* (hlm. 50-70) Ruth Wodak dari University of Lancaster mengkaji kesimpangsiuran terminologis dan pemahaman komunitas linguistik mengenai *Critical Discourse Analysis* (CDA). Wodak menelaah pendekatan-pendekatan yang mampu membentuk *Critical Discourse Analysis* menjadi bagian dari kajian linguistik yang benar-benar berdasarkan pemahaman intelektual sosiopolitik yang kuat. Dalam *Énonciation: French Pragmatic Approaches* (hlm. 71-101), Marjut Johansson dan Eija Suomela-Sami dari University of Turku membahas pendekatan teoretis mengenai pragmatik enunsiatif (*enunciative pragmatics*), yaitu produksi pengucapan penutur dalam situasi tertentu, terutama dalam bahasa Prancis, dengan menjelajahi sejarah pragmatik enunsiatif bahasa Prancis dan tipe-tipe modalitas enunsiatif.

Dalam *Figures of Speech* (hlm. 102-118), Manfred Kienpointner dari University of Innsbruck mengemukakan ungkapan kiasan (*figures of speech*/FSP) berdasar pada kerangka retorika kuno (*ancient rhetoric*) dan menguraikan ikhtisar upaya kontemporer dalam mendefinisikan dan mengklasifikasikan FSP dalam berbagai disiplin ilmu, misalnya, kajian komunikasi lisan, linguistik, kritik sastra, filsafat, dan psikologi. Dalam *Genre* (hlm. 119-134), Anna Solin dari University of Jyväskylä mengkaji konsep genre dalam wacana. Dengan memformulasikan teori genre awal dari Bakhtin (1953, 1986), Solin menggarisbawahi genre sebagai konsep penting interaksi antara tipe-tipe wacana dan antara interaksi pengguna dan penyusun teks. Dalam *Humor* (hlm. 135-155), Salvatore Attardo dari Texas A&M University, Commerce membahas pendekatan linguistik dalam mengkaji humor, terutama dalam humor referensial dan lisan, semantik, prinsip-prinsip kerja sama lisan (*the cooperative principles*), analisis percakapan (*conversation analysis*), termasuk di antaranya humor berdasarkan situasi (*canned jokes*) atau lelucon percakapan, dan sociolinguistik humor (*the sociolinguistics of*

humor). Dalam *Intertextuality* (hlm. 156-175), Stef Slembrouck dari University of Ghent memaparkan telaah intertekstual dalam analisis percakapan melalui pandangan teoritis Bakhtin, Volosinov, dan Bordieu. Dalam *Manipulation* (hlm. 176-189) Paul Chitton dari University of Lancaster membahas manipulasi sebagai pengendali pemikiran (*thought control*) yang tidak melekat pada struktur bahasa. Dalam *Narrative* (hlm. 190-207), Alexandra Georgakopoulou dari King's College London mengemukakan narasi sebagai alat komunikasi yang diperoleh dan dipraktikkan melalui pendekatan kontekstual.

Dalam *Polyphony* (hlm. 208-222), Eddy Roulet dari University of Ghent mengkaji dialogisme dalam wacana yang kerap dikenal dalam kajian pragmatik sebagai *polyphony*. Dalam *Pragmatic Markers* (hlm. 223-247), Karin Aijmer dan Anne-Marie Simon-Vandenberg dari University of Gothenburg dan University of Ghent membahas pendekatan kontemporer dan lintas-bahasa atas kajian pemarkah pragmatik (*pragmatic markers*) bahasa-bahasa yang bermunculan melalui pembahasan pragmatik (Aijmer & Simon-Vandenberg, 2006). Aijmer dan Simon-Vandenberg juga mengulas problematika terjemahan dan semantik atas penggunaan pemarkah pragmatik dalam percakapan. Dalam *Public Discourse* (hlm. 248-265), Srikant Sarangi dari Cardiff University menelaah model-model dominan dalam pragmatik sosial. Dalam *Text and Discourse Linguistics* (hlm. 266-285), Jan-Ola Östman dan Tuija Virtanen dari University of Helsinki dan Åbo Akademi University memberikan gambaran luas pada linguistik teks dan wacana, yang di dalamnya terhimpun beraneka ragam topik yang telah dibahas secara khusus berdasarkan data individual oleh penulis-penulis sebelumnya pada *Handbook of Pragmatic Highlights* ini dan mengupas perihal keumuman dan kekhususan kajian yang ada pada lingkup wacana. Dalam *Text Linguistics* (hlm. 286-296), Robert de Beaugrande dari University of Vienna menyimpulkan bahwa linguistik teks merupakan kajian yang dinamis, di antaranya, tidak hanya mencakup unit linguistik tetapi juga interaksi. Menurutnya, penelitian kontemporer mesti berdasar pada data yang otentik, yaitu data yang berasal dari *naturally occurring texts and discourse*. Ditambah lagi, peneliti harus 'melekat' pada konteks wacana dan memiliki motif pengembangan hubungan antara teks dan masyarakat. Dengan demikian pada akhirnya, linguistik teks merupakan kajian yang interdisipliner.

Buku ini baik sekali digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian bermetodologi analisis wacana dan berdata bahasa lisan alami, *Systemic Functional Linguistics*, *Functional Grammar*, dan *Critical Discourse Analysis*. Walaupun kajian di bidang pragmatik sudah cukup banyak, penelitian bersifat spesifik, misalnya partikel pragmatik, analisis wacana, analisis percakapan, dan sejenisnya, masih bergantung banyak pada publikasi khusus mengenai bidang-bidang ini. Jilid kedelapan *Handbook of Pragmatic Highlights* ini merupakan salah satu publikasi yang konsisten memaparkan dan memopulerkan kajian-kajian spesifik di bidang pragmatik yang luas namun sedang berkembang. Artikel-artikel dalam jilid ini secara eksplisit juga menjelaskan medan penelitian yang masih dapat dikembangkan, sehingga para peneliti yang tertarik akan pendekatan linguistik ini dapat berkontribusi memperluas diskusi penting atas topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aijmer, Karin & Simon-Vandenberg, Anne-Marie (Ed.). 2006. *Pragmatic markers in contrast. Studies in pragmatics 2*. Amsterdam: Elsevier.
- Bakhtin, Mikhail Mikhailovich. 1986. [1953]. The problem of speech genres. In *Speech genres and other late essays*: 60–102. (translated by V. McGee; ed. by C. Emerson & M. Holquist.) University of Texas Press.